

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dan mutlak dilakukan, data yang terkumpul dari lapangan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan pendekatan statistik yang sepadan dengan masalah yang akan diteliti. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah supaya memperoleh data yang objektif sesuai dengan kenutuhan penelitian. Data tersebut adalah :

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Pencak Silat

Dalam data tes keterampilan gerak pencak silat, semua data awal bernilai nol. Karena tes dalam keterampilan silat pada penelitian ini adalah tes hafalan gerak, kenyataannya siswa belum mengetahui gerakan paleredan yang akan diberikan sebagai perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan selama 12 pertemuan, (dengan program latihan terlampir), didapat data hasil tes akhir pada keterampilan gerak pencak silat dengan deskriptor sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskriptor Penilaian Tes Keterampilan Gerak Pencak Silat

Nilai	Deskriptor
4.	Siswa hafal dan lancar dalam melakukan rangkaian gerakan pencak silat tepak paleredan
3.	Siswa hafal tetapi kurang lancar dalam melakukan rangkaian gerakan pencak silat tepak paleredan
2.	Siswa kurang hafal dan kurang lancar dalam melakukan rangkaian gerakan pencak silat tepak paleredan
1.	Siswa tidak hafal dan tidak lancar dalam melakukan rangkaian gerakan pencak silat tepak paleredan

Berikut ini Tabel 4.2 menunjukkan hasil tes keterampilan gerak pencak silat, yaitu hafalan gerakan tepak paleredan yang telah divariasikan oleh peneliti.

Tabel 4.2
Hasil Tes Keterampilan Gerak Pencak Silat

NO	Nama	Skor	Nilai
1	M. Zourgi	4	100
2	M. Hilmi	4	100
3	Nuraeni	3	75
4	Aditya H.	3	75
5	Abdillah T.	4	100
6	Amelya Putri	4	100
7	Alya M.	4	100
8	Rina Siti	3	75
9	Indah N.	3	75
10	M. Gilang	4	100
11	Geysa Putri	4	100
12	Dila A.	3	75
13	Nur Sholihat	4	100
14	Epi Fitriani	3	75
15	Mila Maulida	4	100
16	Salwa Nur	4	100
17	Dea N. A.	4	100
18	Jansriva P.	4	100
19	Rifa Rosita	4	100
20	M. Taufik	3	75
Jumlah		73	1825
Rata-rata		3,65	91,25

Memperhatikan tabel 4.2 tentang keterampilan gerak pencak silat, dari 20 siswa didapat nilai rata-rata 3,65 menjelaskan bahwa hampir semua siswa hafal gerakan yang diajarkan tetapi masih ada yang belum lancar dalam pelaksanaan gerakanya.

Setelah didapat data dari tes keterampilan gerak pencak silat, kemudian di uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Data Hasil Tes Awal Angket Siswa

Tabel 4.3

Hasil Tes Awal

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	M. Zourgi	95	76,00
2	M. Hilmi	117	93,60
3	Nuraeni	97	77,60
4	Aditya H.	76	60,80
5	Abdillah T.	106	84,80
6	Amelya Putri	104	83,20
7	Alya M.	102	81,60
8	Rina Siti	106	84,80
9	Indah N.	106	84,80
10	M. Gilang	90	72,00
11	Geysa Putri	114	91,20
12	Dila A.	93	74,40
13	Nur Sholihat	109	87,20
14	Epi Fitriani	91	72,80
15	Mila Maulida	111	88,80
16	Salwa Nur	100	80,00
17	Dea N. A.	104	83,20
18	Jansriva P.	111	88,80
19	Rifa Rosita	108	86,40
20	M. Taufik	119	95,20
Rata-rata			82,36
Simpangan Baku			8,30

Memperhatikan tabel 4.3 dari 20 siswa hanya beberapa yang nilainya dibawah 70. Ini membuktikan siswapun sudah mempunyai pengetahuan kebangsaan sebelumnya yang tidak diketahui oleh guru walaupun ada beberapa aspek yang mereka tidak mengetahuinya. Setelah ini baru akan diberikan perlakuan dengan media yang telah disispkan peneliti.

c. Data Hasil Tes Akhir Angket Siswa

Tabel 4.4
Hasil Tes Akhir

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	M. Zourgi	99	79,20
2	M. Hilmi	123	98,40
3	Nuraeni	107	85,60
4	Aditya H.	118	94,40
5	Abdillah T.	113	90,40
6	Amelya Putri	125	100,00
7	Alya M.	121	96,80
8	Rina Siti	123	98,40
9	Indah N.	106	84,80
10	M. Gilang	98	78,40
11	Geysa Putri	114	91,20
12	Dila A.	107	85,60
13	Nur Sholihat	115	92,00
14	Epi Fitriani	109	87,20
15	Mila Maulida	116	92,80
16	Salwa Nur	113	90,40
17	Dea N. A.	110	88,00
18	Jansriva P.	119	95,20
19	Rifa Rosita	118	94,40
20	M. Taufik	123	98,40
Rata-rata			91,08
Simpangan Baku			6,252376

Memperhatikan tabel 4.4 terlihat bahwa adanya peningkatan hasil angket siswa meningkat dari hasil tes awal yang dilakukan. Setelah hasil tes awal dan tes akhir didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data dari kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji ini menggunakan bantuan dari *software SPSS 16.0 for Windows*. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut.

H_0 = data berasal dari sampel yang berdistribusi normal

H_1 = data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujianya yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih atau sama dengan 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

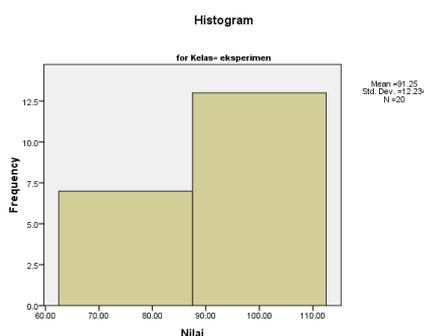
Berikut ini hasil dari pengujian tersebut :

1) Uji Normalitas Keterampilan Gerak Pencak Silat

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Gerak Pencak Silat

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Nilai eksperimen	.413	20	.000



Gambar 4.1

Histogram Hasil Uji Normalitas Tes Keterampilan Gerak Pencak Silat

Berdasarkan tabel 4.3 sig. nilai keterampilan gerak pencak silat $<0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi data nilai keterampilan gerak pencak silat berdistribusi tidak normal.

2) Uji Normalitas Tes Awal Dan Tes Akhir Angket Siswa

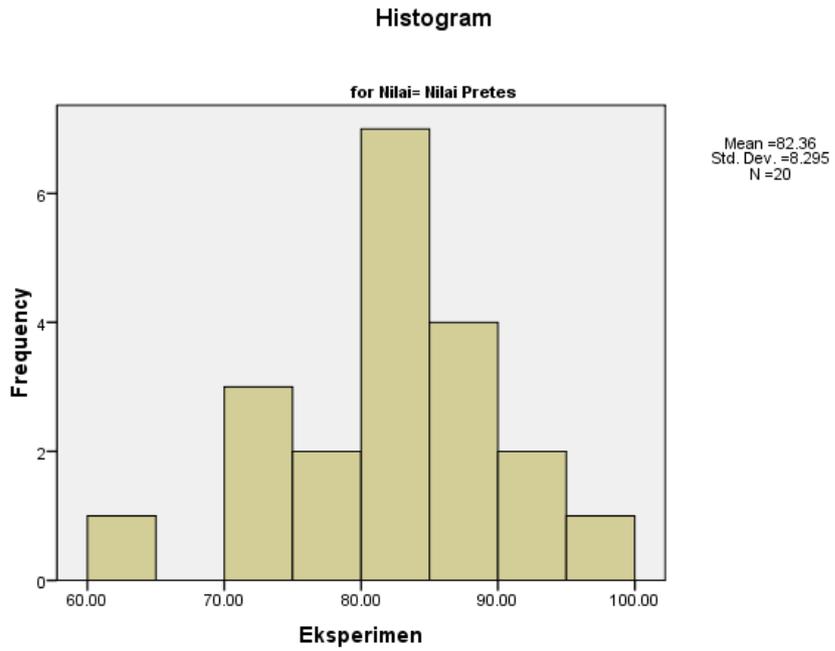
Tabel 4.6**Deskripsi Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Angket Siswa**

Descriptives			
	Nilai		Statistic
Eksperimen	Nilai Pretes	Mean	82.3600
		Std. Deviation	8.29549
	Minimum	60.80	
	Maximum	95.20	
	Nilai Postes	Mean	91.0800
		Std. Deviation	6.25238
	Minimum	78.40	
	Maximum	100.00	

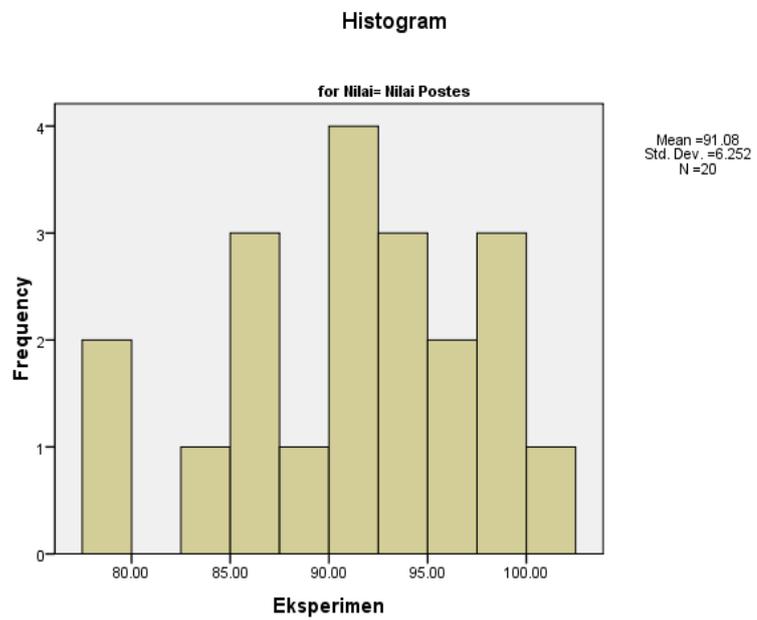
Tabel 4.7**Uji Normalitas Tes Awal dan Tes Akhir Angket Siswa**

Nilai		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Eksperimen	Nilai Awal	.140	20	.200*
	Nilai Akhir	.107	20	.200*

Berdasarkan tabel sig Nilai awal $>0,05$ sehingga H_0 diterima. Jadi data nilai awal berdistribusi normal. Nilai akhir menunjukkan $>0,05$ sehingga H_0 diterima. Jadi data nilai akhir berdistribusi normal. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai awal dan nilai akhir tes angket siswa berdistribusi normal.



Gambar 4.2
Histogram Hasil Uji Normalitas Tes Awal Angket Siswa



Gambar 4.3
Histogram Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Angket Siswa

2. Analisis Data Kualitatif

Salahsatu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media audio visual pada pembelajaran seni beladiri pencak silat dapat berpengaruh pada karakter kebangsaan siswa. berikut analisis data yang dibahas pada penelitian ini :

e. Tes Keterampilan Gerak

Pada Tabel 4.2 hasil tes keterampilan gerak pencak silat dari 20 siswa diperoleh data 7 orang yang mendapat skor 3 atau nilai 75 dan bila di presentasekan adalah 35%. Kemudian 13 orang yang mendapat skor 4 atau nilai 100 dan bila dipresentasekan adalah 65%. Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan media audio visual berpengaruh pada pembelajaran seni beladiri pencak silat, karena data menunjukkan siswa sudah hafal dengan gerakan pencak silat walaupun ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam melakukan gerakan.

f. Tes Angket Siswa

Analisis kualitatif dalam angket siswa ini dibagi menjadi empat indikator yaitu pertama tentang pengaruh media audio visual, kedua tentang seni beladiri pencak silat, ketiga tentang karakter kebangsaan siswa dan yang keempat tentang proses pembelajaran media audio visual pada seni beladiri pencak silat terhadap karakter kebangsaan. Berikut akan analisis tiap indikator :

3) Media Audio Visual

Tabel 4.8

Indikator Media Audio Visual

Pernyataan	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir	Keterangan
2	54	92	Meningkat
4	65	90	Meningkat
24	82	98	Meningkat

Pada pernyataan nomor 2, 4 dan 24 menekan seberapa jauh siswa mengetahui pengetahuan tentang media audio visual, dan memang seukuran anak yang berumur 9-12 tahun belum terlalu paham tentang apa itu media audio visual. Terlihat pada data awal banyak yang terdeskripsikan kebingungan apa itu yang dinamakan media audio visual. Namun setelah diberikan perlakuan dan diberi

pemahaman tentang media audio visual, siswa akhirnya mengetahui dan menyenangi belajar menggunakan media audio visual.

4) Seni Beladiri Pencak Silat

Tabel 4.9
Indikator Seni Beladiri Pencak Silat

Pernyataan	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir	Keterangan
1	97	99	Meningkat
5	73	92	Meningkat
8	97	99	Meningkat
14	93	100	Meningkat
16	74	78	Meningkat
22	98	100	Meningkat
23	82	86	Meningkat

Pada pernyataan nomor 1, 5, 8, 14, 16, 22 dan 23 lebih ditekankan pada kesenangan siswa terhadap pencak silat. Baik itu tentang pengetahuan, gerakan, sejarah, pahlawan ataupun tentang ketertarikan anak terhadap seni beladiri. Dari hasil data yang ada terlihat kebanyakan siswa telah mengetahui dan menyenangi seni beladiri pencak silat. Setelah diteliti ternyata memang ada yang dilingkungannya sering melaksanakan latihan pencak silat dan ada juga yang orang tuanya menanamkan cinta kebudayaan Indonesia sejak dini kepada mereka. Tapi setelah diberikan perlakuan mereka semakin semangat untuk melakukan latihan pencak silat dan semakin mencintai budaya seni beladiri pencak silat.

5) Karakter Kebangsaan

Tabel 4.10
Indikator Karakter Kebangsaan

Pernyataan	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir	Keterangan
3	84	88	Meningkat
10	75	79	Meningkat
12	81	84	Meningkat
15	91	92	Meningkat
17	78	87	Meningkat
19	84	87	Meningkat

Pada pernyataan nomor 3, 10, 12, 15, 17 dan 19 lebih menekankan pada pembentukan karakter kebangsaan siswa. Pada indikator ini terlihat bahwa memang tidak bisa instan dan dalam waktu yang singkat untuk membentuk karakter siswa, terutama karakter kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini senada dengan hasil data yang ditemukan peneliti dilapangan. Tapi terlihat setelah adanya perlakuan dalam penelitian ini siswa menjadi bersikap lebih nasionalisme dan semakin menjaga budaya nenek moyang karena mereka ditanamkan rasa sadar akan budayanya dan harus melestarikan semua yang dimiliki oleh bangsanya.

- 6) Pembelajaran Media Audio Visual pada Seni Beladiri Pencak Silat terhadap Karakter Kebangsaan

Tabel 4.11

Indikator Pembelajaran Media Audio Visual pada Seni Beladiri Pencak Silat terhadap Karakter Kebangsaan

Pernyataan	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir	Keterangan
6	97	99	Meningkat
7	80	95	Meningkat
9	92	96	Meningkat
11	86	94	Meningkat
13	72	90	Meningkat
18	75	83	Meningkat
20	73	85	Meningkat
21	78	85	Meningkat
25	98	99	Meningkat

Pada pernyataan nomor 6, 7, 9, 11, 13, 18, 20, 21 dan 25 adalah tinjauan sejauh mana merasa senang dan tertarik mengetahui pengetahuan tentang nasionalisme dan pembentukan karakter melalui pembelajaran seni beladiri pencak silat menggunakan media audio visual. Ada beberapa aspek yang membuat siswa merasa tertarik untuk belajar seni beladiri pencak silat, sesuai dengan data pada penelitian ini di simpulkan bahwa siswa akan lebih tertarik belajar seni beladiri pencak silat dan lebih semangat untuk melestarikan budaya sendiri itu dengan dukungan teknologi yang ada, salahsatunya dengan media audio visual.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

Hipotesis 1 berbunyi, “Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran seni beladiri pencak silat dengan menggunakan media audio

visual pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler di SDN Panyingkiran III”.

Berdasarkan uji normalitas diketahui kedua data berdistribusi tidak normal. Sehingga dilakukan uji t.

Tabel 4.12

One Sample Statistic

	N	Mean	Std. Deviation
Nilai	20	91.2500	12.23401

Tabel 4.13

One Sample Test

Test Value = 70

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	7.768	19	.000	21.25000

Berdasarkan tabel 4.7 uji T *One Sample Test* diatas menunjukkan nilai 10,000 atau nilai signifikansinya $<0,05$ dan berarti nilai H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap pembelajaran seni beladiri pencak silat.

Hipotesis 2

Hipotesis 2 berbunyi, “Terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran pencak silat dengan menggunakan media audio visual terhadap karakter kebangsaan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler di SDN Panyingkiran III”.

Berdasarkan uji normalitas diketahui kedua data yaitu tes awal dan tes akhir berdistribusi normal. Sehingga dilakukan uji T- berpasangan.

Uji beda rata-rata dengan uji T-Tes

Tabel 4.14

Paired Samples Test

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Eksperimen – Nilai	65.432	39	.000

Berdasarkan tabel uji beda rata-rata menunjukkan nilai 0,000 dan signifikansinya $<0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir dan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni beladiri pencak silat berpengaruh terhadap karakter kebangsaan siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilaksanakan dengan cara memahami data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah serta untuk mengukur pencapaian tujuan penelitian. Selain dari pada itu, hasil dari pengolahan data ini akan digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

1. Keterampilan Gerak Pencak Silat

Tes keterampilan gerak dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama pada penelitian ini, sejauh mana pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran seni beladiri pencak silat. Dalam pengolahannya tes keterampilan gerak, data tes awal disamaratakan nol karena keterampilan gerak disini adalah hafalan, semua siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini belum mengenal rangkaian gerakan yang akan diajarkan. Setelah diberikan perlakuan kemudian

dilakukan tes akhir dengan indikator yang sudah dijelaskan pada analisis data, dan diperoleh data untuk diolah. Kemudian pengolahan data dilanjutkan dengan uji normalitas, seperti yang tercantum pada Tabel 4.3 data tes keterampilan berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan ke pengolahan data t test tanpa menguji homogenitas yang kemudian langsung dilanjutkan pada uji hipotesis. Pada uji t tes menggunakan perhitungan *one sample test* diperoleh data signifikansi $<0,05$ yang berarti H_0 di tolak dan H_1 di terima. Sehingga itu berarti hipotesis pada rumusan masalah diterima. Dengan kata lain media audio visual berpengaruh pada pembelajaran pencak silat.

2. Angket Siswa

Tes angket siswa diberikan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua pada penelitian ini, sejauh mana pengaruh media audio visual pada pembelajaran seni beladiri pencak silat terhadap karakter kebangsaan siswa. Dalam pengolahan data angket siswa menggunakan instrumen skala sikap yang sebelumnya di uji instrumen kepada sekolah yang dianggap unggul di wilayah Sumedang. Setelah uji instrumen valid, kemudian dilakukan tes awal angket siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes awal dimaksudkan untuk mengetahui sampai mana pengetahuan siswa tentang indikator penelitian yang dituangkan pada angket tersebut. Setelah didapat data tes awal, kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan metode pemberian rangkaian gerakan pencak silat dengan media audio visual dan sisipkan pengetahuan tentang kebangsaan, cinta tanah air dan nasionalisme yang ditanamkan kepada siswa. setelah itu dilakukan tes akhir untuk mengetahui adakah peningkatan dari tes awal setelah diberikannya perlakuan kepada siswa. Untuk mengetahui apakah data tes awal dan tes akhir dari angket siswa berdistribusi normal atau tidak, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dan hasilnya seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.5 kedua data tersebut berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji T berpasangan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Dari hasil penjelasan Tabel 4.12 tertera bahwa tabel uji beda rata-rata menunjukkan nilai 0,000 dan signifikansinya $<0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai awal dan nilai akhir dan artinya H_0 ditolak dan

H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni beladiri pencak silat berpengaruh terhadap karakter kebangsaan siswa.

